

## SINOPSIS

Dalam proses siklus hidup seorang perempuan tidak lepas dari fungsi reproduksi yakni mulai dari menstruasi, masa hamil, bersalin, nifas dan pasca nifas. Serta ibu dianjurkan untuk memilih alat kontrasepsi untuk mengatur kehamilan. Karena jika mempunyai anak  $\geq 4$  (Grandemulti) merupakan salah satu faktor risiko, dan apabila tidak segera ditangani akan mengarah pada kasus patologis. Kehamilan dengan Grandemulti memiliki bahaya yang lebih besar pada waktu kehamilan maupun persalinan jika dibandingkan dengan ibu hamil normal. Karena kehamilan dengan risiko tinggi akan berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan bayinya. Tujuan dilakukan asuhan untuk mendeteksi secara dini adanya masalah/gangguan sehingga dapat dilakukan pencegahan dan tatalaksana secara dini agar tidak terjadi komplikasi serta mendorong kemandirian kaum wanita selama hamil, masa nifas, dan merawat bayi baru lahir.

Asuhan kebidanan yang diberikan yaitu dengan pemeriksaan ANC Terpadu, 10 T, penilaian score puji rochjati, menolong persalinan sesuai APN 60 langkah, melakukan kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sesuai standart yaitu 3 kali kunjungan dan pemilihan alat kontrasepsi.

Pada saat kunjungan ANC pada pasien Ny. "B" trimester III ditemukan kondisi ibu mempunyai anak  $\geq 4$  atau yang disebut Grande Multi yaitu G<sub>5</sub>P<sub>40003</sub> usia kehamilan 36-37 minggu Janin tunggal hidup, *intrauterine*, letak kepala. Ibu selain itu ibu juga mengalami ketidaknyamanan seperti nyeri pada pinggang dan perut bagian bawah. Asuhan yang diberika yaitu menganjurkan ibu untuk mengurangi aktivitas yang berlebihan, berjalan yang terlalu jauh, istirahat yang cukup dan menganjurkan ibu untuk meningkatkan pola makan. Pada proses persalinan kala I-IV berjalan normal dan tidak ada komplikasi. Pada masa nifas didapatkan puting susu lecet, asuhan yang diberikan yaitu KIE tentang posisi menyusui yang benar. Pada bayi dipastikan pemenuhan nutrisi dengan ASI tercukupi, dan melakukan perawatan tali pusat untuk mencegah terjadinya infeksi neonaturum. Pada kunjungan ketiga nifas dilakukan KIE tentang metode kontrasepsi, ibu memilih metode kontrasepsi MOW karena ibu sudah tidak berkeinginan memiliki anak lagi dan sudah dikaruniai anak perempuan.

Masalah yang ada pada kehamilan trimester III setelah diberikan asuhan telah teratasi. Selama proses persalinan berjalan normal tidak ada komplikasi, pada masa nifas terdapat puting susu ibu lecet namun masalah tersebut telah teratasi dan tidak ada komplikasi. Bayi menyusu adekuat, tidak terjadi infeksi neonaturum dan ibu memilih menggunakan kontrasepsi MOW. Hendaknya bidan lebih meningkatkan asuhan yang diberikan terutama pada ibu dengan risiko tinggi (Grandemulti) agar dapat terdeteksi secara dini kemungkinan adanya komplikasi.